

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data. Metode pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Penelitian menggunakan prosedur yang dipakai untuk mengumpulkan, mengolah dan menelaah data memakai strategi yang baik. Agar langkah-langkah tersebut relevan dengan masalah yang dirumuskan, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang diamati dan merupakan penelitian yang menghasilkan, penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai bila dengan rumusan-rumusan statistik (pengukuran).<sup>1</sup> Spesifikasi ini didasarkan pada sifat dan berlakunya penelitian kualitatif yang diantaranya adalah untuk meneliti tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku dan persoalan-persoalan sosial lainnya, maka data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, dan laporan penelitian ini akan berisi kutipan data-data *real* di lapangan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>2</sup> Maka jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses dan hasil dari pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal di Pasar Bungah Desa Janggalan Kabupaten Kudus.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus, yang merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah “Kasus” tertentu dalam konteks

---

<sup>1</sup>Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (Revisi Ed.)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015). 11.

<sup>2</sup>Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993). 3.

kehidupan nyata kontemporer. Peneliti studi kasus bisa memilih tipe penelitian berdasarkan tujuan, yakni studi kasus Instrumental tunggal (yang berfokus pada satu isu atau persoalan).<sup>3</sup> Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses dari pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal pada Pasar Bungah.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dapat membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya. Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal menjadi bahan penelitian kualitatif kali ini. Penelitian ini sangat menarik diteliti karena kreatifitas masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan potensi yang ada untuk membangkitkan ekonomi masyarakat guna mendatangkan keuntungan bagi masyarakat, serta untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat.

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Janggalan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai pada bulan Februari sampai bulan Maret 2022.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkap masalah penelitian. Subyek memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>4</sup> Pada umumnya subyek penelitian dapat dikatakan sebagai responden. Dikalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang datayang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.<sup>5</sup> Adapun

---

<sup>3</sup>J. W. Cresswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*: Memilih Diantara Lima Pendekatan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). 35.

<sup>4</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012). 88.

<sup>5</sup>dan Luthfiyah Muh.Firah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Bandung: Jejak Publisher, 2017). 152.

subyek dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Janggalan, tokoh masyarakat Desa Janggalan, pedagang serta ketua dan anggota paguyuban Pasar Bungah.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan obyek penelitian yang menjadi tempat untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.<sup>6</sup>Data primer dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah sumber data yang digali langsung dari Tokoh Adat Desa Janggalan, ketua dan anggota serta masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam paguyuban Pasar Bungah.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah bukti (buku, jurnal ilmiah dan artikel, foto kegiatan, dan lain sebagainya) serta catatan dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.<sup>7</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data demografis, data geografis, data ekonomi, data keagamaan Desa Janggalan, serta dokumen atau catatan yang berkaitan dengan potensi lokal di Desa Janggalan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga metode ini saling berhubungan sehingga dapat melengkapi satu sama lain,

---

<sup>6</sup>S Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Victory. Global Responsibility and Local Knowledge System. Conference Held in Egypt, 2005). 90.

<sup>7</sup>S Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

sehingga peneliti mampu mendapatkan data yang valid dan akurat tentang permasalahan yang sedang diteliti.

### 1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi riil atau peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Nasution observasi adalah menjelaskan secara luas dan rinci tentang masalah masalah yang dihadapi karena data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat, dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan sistem sosial serta konteks tempat kegiatan itu terjadi.<sup>9</sup> Dengan metode observasi ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung mengenai proses pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal pada Pasar Bunga Desa Janggalan.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pencarian data atau informasi mendalam yang diajukan responden dalam bentuk pertanyaan lisan.<sup>10</sup> Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Terdapat tiga jenis wawancara yakni wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>11</sup>

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, peneliti menyusun instrumen pertanyaan-pertanyaan tertulis dan peneliti akan menanyakan sesuai yang telah dipersiapkan kepada responden kemudian mengumpulkan dan mencatatnya dengan menggunakan alat bantu berupa *recorder* dan alat tulis. Metode wawancara ini digunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ada di Desa Janggalan,

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989). 80.

<sup>9</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metod-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis Dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 220.

<sup>10</sup>Adi Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2005). 72.

<sup>11</sup>Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015). 33.

optimalisasi potensi lokal, dan hasil dari optimalisasi potensi lokal. Wawancara ini dilakukan secara langsung bersama subjek penelitian yaitu, Kepala Desa Janggalan, pedagang serta ketua dan anggota paguyuban Pasar Bungah.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa agenda kegiatan, arsip rapat, sejarah, hasil foto, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini penulis menggali informasi melalui dokumentasi berupa foto, catatan tertulis seperti struktur organisasi, data geografis, data demografis, data ekonomi, data keagamaan, data yang berkaitan dengan Desa Janggalan dan Pasar Bungah. Dari data-data yang diperoleh akan digunakan sebagai penguat dalam penelitian skripsi ini.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi merupakan suatu teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.<sup>13</sup> Untuk membuktikannya maka peneliti melakukan penerjunan langsung ke lapangan di Desa Janggalan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus dengan secara maksimal. Cara ini dilakukan untuk memperkuat data, untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data. Terdapat 3 jenis triangulasi yakni sumber, teknik, dan waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

---

<sup>12</sup>M. Mahi Hikmat, *Metodologi Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). 73.

<sup>13</sup>Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995). 143.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi dengan tujuan untuk menghasilkan data yang sama, melalui ketiga metode pengumpulan data tersebut. Misal untuk mendapatkan informasi mengenai pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Janggalan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, peneliti tidak hanya memperoleh data melalui wawancara saja, tetapi juga dengan observasi, dan dokumentasi. Begitu juga dalam memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan ini.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016). 274.

<sup>15</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara 143, 2013). 16.

Mengenai empat alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak *credible*, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi. Pengumpulan dilakukan berbulan-bulan. Pada tahun awal mencatat semua tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang diambillahingga data yang diperoleh akan banyak. Kemudian dalam rencana pengumpulan data yang digunakan untuk bahan pada tahap berikutnya peneliti menggunakan catatan refleksi yang telah dikumpulkan dari catatan yang berisi kesan, pendapat, komentar, pendapat dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai. Peneliti disini akan melakukan observasi langsung di Desa Janggalan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus dengan mewawancarai Kepala Desa, Tokoh masyarakat dan pedagang di Pasar Bungah maupun melihat skripsi terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Jadi laporan yang berasal dari lapangan sebagai bahan mentah disingkat dan dirangkum, direduksi, disusun lebih sistematis. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

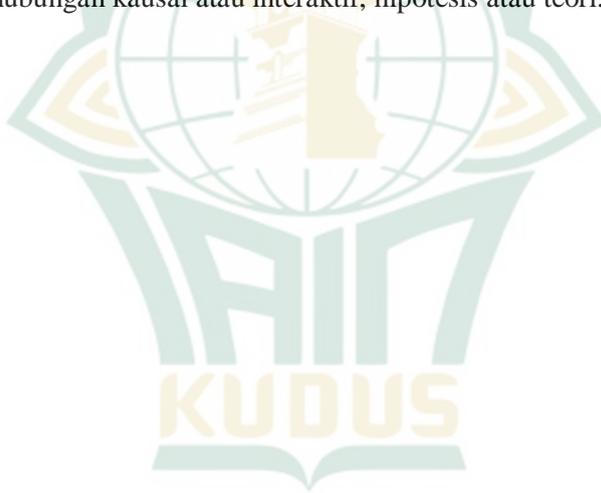
#### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing/verivication*)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan terakhir dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>16</sup>



---

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 247.